# Percabangan & Perulangan Perulangan Pada MySQL

BY SATRIA ARDI PERDANA

## OVERVIEW

- Deklarasi Variabel Pada MySQL
- Statement Percabangan
- Perulangan
- Tanya Jawab
- Challenge / Quiz

## Deklarasi Variable Di MySQL

- Umumnya variable merupakan containers (wadah) yang menyimpan informasi pada suatu program.
- Nilai atau value dari suatu variable dapat diubah-ubah sesuai yang diinginkan atau dibutuhkan.
- •Setiap variable memiliki tipe data untuk menyimpan nilai sesuai tipe data dari variabel tersebut.
- •Tipe data pada variable misalnya String, integer dan lain sebagainya.

- 1.User-Defined Variable
- 2.Local Variable
- 3.MySQL local variable

#### 1. User-Defined Variable

Variabel yang dibuat User yang memungkinkan user untuk menyimpan nilai/value dalam suatu statement dan kemudian merefer ke statement yang lain.

```
Syntax :

SELECT @variable name = value;
```

#### 2. Local Variable

- MySQL local variable dapat dideklarasikan menggunakan perintah DECLARE.
- Ketika mendeklarasikan Local variable symbol @ tidak digunakan sebagai prefix.
- Local Variable merupakan variable tipe kuat, yang berarti tipe datanya harus di declare secara pasti. Nilai variable pada saat didefinisikan bersifat optional, yang berarti jika tidak didefinisikan nilainya = null.

#### NOTE: NULL beda dengan 0.

Syntax local variable:

```
DECLARE variable_name1, variabale_name2, ...
data_type [DEFAULT default_value];
```

#### 3.System Variable

- System variable sudah ditentukan oleh MySQL. Variable tersebut berisi data yang diperlukan ketika kita bekerja dengan database. Setiap variablenya memiliki nilai default.
- Untuk merubah nilai defaultnya bisa digunakan perintah SET
- Pada system variabel ada 2 scope variable command untuk menampilkan variable:
  - a. GLOBAL → Variabel GLOBAL aktif sepanjang siklus hidup.
  - b. SESSION → Variabel SESSION hanya tersedia di sesi saat ini.
- Command display semua sistem variable di MySQL:

```
SHOW [GLOBAL | SESSION] VARIABLES;
```

## Contoh User-Defined Variable:

Contoh mengisi value dengan perintah SET:
SET @Name = 'Satria'; -- set value

Dengan **SELECT** statement, kita dapat menampilkan value dari @name variable dengan query berikut:

```
SELECT @Name; -- get value
```

Bisa Juga dengan memasukan nilai variable secara langsung menggunakan perintah berikut:

```
SELECT @Name := 'Satria';
```

## Contoh Local Variable:

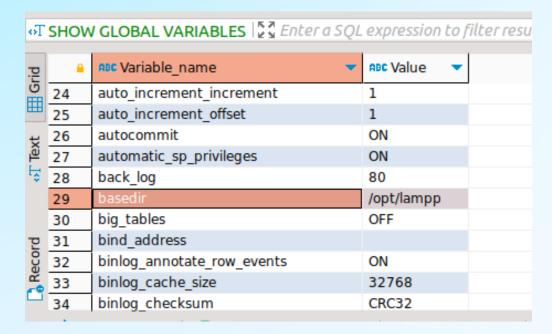
Contoh local variable dalam store procedure gaji

```
CREATE PROCEDURE gaji()
BEGIN
 DECLARE Robert INT;
 DECLARE Mila INT DEFAULT 3000000;
 DECLARE Toni INT;
 DECLARE Total INT;
 SET Robert = 2000000;
 SET Toni = 2900000;
 SET Total = Robert+Mila+Toni;
 SELECT Total, Robert + Mila + Toni;
END;
Kita pangggil dengan perintah:
CALL gaji();
```

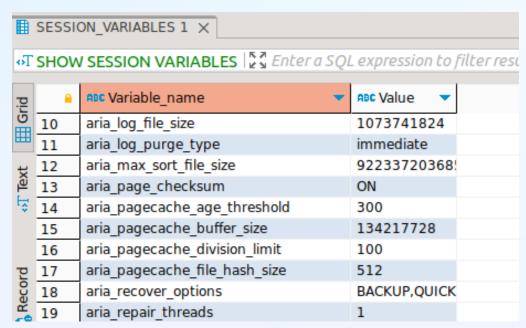
## Contoh System Variable:

#### Global:

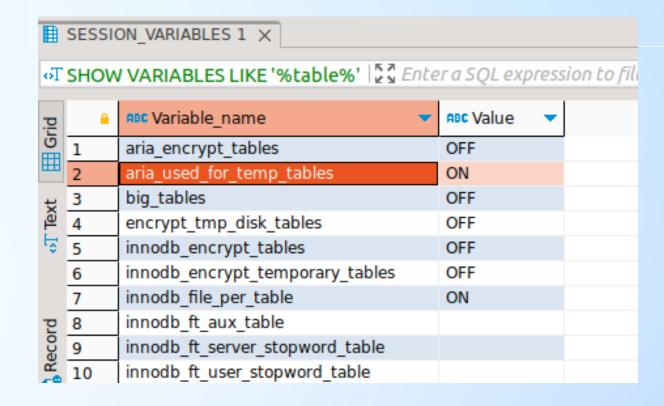
#### SHOW GLOBAL VARIABLES;



## Session SHOW SESSION VARIABLES;



#### SHOW VARIABLES LIKE '%table%';



- suatu control untuk mengecek suatu kondisi yang dilakukan sebelum statement-statement dalam sebuah blok PL/SQL dieksekusi.
- Satu atau lebih body percabangan akan dieksekusi bila kondisi bernilai TRUE.
- Satu atau lebih body percabangan tidak akan pernah di eksekusi bila kondisinya bernilai FALSE.

Statement yang digunakan untuk percabangan ada 2:

1.IF-THEN-ELSE Statement

```
IF kondisi THEN statemen
```

2.Struktur IF → bisa 1 kondisi, 2 kondisi, 3 kondisi atau lebih

```
IF kondisi THEN statemen

ELSE IF kondisi THEN statemen

...

ELSE statemen

END IF
```

3.CASE Statement

```
CASE (ekspresi)
WHEN nilai_1 THEN statemen_1;
WHEN nilai_2 THEN statemen_2;
...
WHEN nilai_n THEN statemen_n;
ELSE statemen_lain;
END CASE
```

#### **IF-THEN-ELSE Statement**

#### **IF Satu Kondisi**

- →Hanya mempunyai satu kondisi, jika kondisi bernilai TRUE body percabangan akan dieksekusi, sebaliknya jika FALSE, tidak akan pernah dieksekusi.
- →Structure if pada query MySQL:

IF(ekspresi, true, false)

#### **IF-THEN-ELSE Statement**

Contoh IF Satu Kondisi pada MySQL SELECT Statement:

Contoh diatas hanya dapat dijalankan di **MySQL**. Dicoba jalankan di database lain (PostgreSQL atau lainnya) error.

Solusi supaya tidak error (bisa di execute di semua product database, bisa gunakan CASE):

```
SELECT *,
CASE
    WHEN tbmb_harga < 5000 THEN 'Murah'
    ELSE 'Mahal'
END AS Harga
FROM tb_master_barang;</pre>
```

#### **IF-THEN-ELSE Statement**

Contoh IF satu kondisi (IF-THEN) dalam Store Procedure:

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE salary(v_salary INT)
BEGIN
DECLARE v_hasil varchar(200);
   IF v_salary < 50000000 THEN SET v_hasil = 'Salary is less than 50000000.';
   END IF;
   SELECT v_hasil;
END;</pre>
```

```
CALL salary(5500000); -- > 5000
-- OR
CALL salary(4500000); -- < 5000</pre>
```

#### **IF-THEN-ELSE Statement**

Contoh IF dua kondisi (IF-THEN-ELSE) dalam Store Procedure:

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE salary_2_kondisi(v_salary INT)
BEGIN
DECLARE v_hasil varchar(200);
   IF v_salary < 5000000 THEN SET v_hasil = 'Salary is less than 5000000.';
   ELSE SET v_hasil = 'Salary is more than 50000000.';
   END IF;
   SELECT v_hasil;
END;</pre>
```

```
CALL salary_2_kondisi(5500000); -- > 5000
-- OR
CALL salary_2_kondisi(4500000); -- < 5000</pre>
```

#### **IF-THEN-ELSE Statement**

Contoh IF tiga kondisi (IF-THEN-ELSE IF-ELSE) dalam Store Procedure:

```
CALL salary_3_kondisi(5500000); -- > 5000000
-- OR
CALL salary_3_kondisi(4500000); -- < 5000000
-- OR
CALL salary_3_kondisi(5000000); -- = 5000000</pre>
```

#### **IF-THEN-ELSE Statement**

Contoh IF lebih dari tiga kondisi dalam Store Procedure:

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE bulan(v bulan INT)
BEGIN
DECLARE v nama bulan varchar(20);
     ELSEIF v bulan = 2 THEN SET v nama bulan = 'Februari';
     ELSEIF v bulan = 3 THEN SET v nama bulan = 'Maret';
     ELSEIF v bulan = 4 THEN SET v nama bulan = 'April';
     ELSEIF v bulan = 5 THEN SET v nama bulan = 'Mei';
     ELSEIF v bulan = 6 THEN SET v nama bulan = 'Juni';
     ELSEIF v bulan = 7 THEN SET v nama bulan = 'Juli';
     ELSEIF v bulan = 8 THEN SET v nama bulan = 'Agustus';
     ELSEIF v bulan = 9 THEN SET v nama bulan = 'September';
     ELSEIF v bulan = 10 THEN SET v nama bulan = 'Oktober';
     ELSEIF v bulan = 11 THEN SET v nama bulan = 'November';
     ELSEIF v bulan = 12 THEN SET v nama bulan = 'Desember';
     ELSE
                             SET v nama bulan = 'Not Found';
     END IF;
     SELECT v nama bulan;
END;
```

```
CALL bulan(1);
-- OR
CALL bulan(12);
-- OR
CALL bulan(13);
```

#### **CASE WHEN Statement**

Contoh CASE satu kondisi dalam Store Procedure:

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE salary_case(v_salary INT)
BEGIN

DECLARE v_hasil varchar(200);
   CASE
       WHEN v_salary < 50000000 THEN SET v_hasil = 'Salary is less than 50000000.';
   END CASE;
   SELECT v_hasil;
END;</pre>
```

```
CALL salary_case(4000000);
```

#### **CASE WHEN Statement**

Contoh CASE dua kondisi dalam Store Procedure:

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE salary_case_2_kondisi(v_salary INT)
BEGIN
DECLARE v_hasil varchar(200);
CASE
    WHEN v_salary < 5000000 THEN SET v_hasil = 'Salary is less than 5000000.';
    ELSE SET v_hasil = 'Salary is equal or more than 50000000.';
END CASE;
SELECT v_hasil;
END;</pre>
```

```
CALL salary_case(4000000);

OR

CALL salary_case(60000000);
```

#### **CASE WHEN Statement**

Contoh CASE tiga kondisi dalam Store Procedure:

```
CALL salary_case_3_kondisi(4000000);
OR
CALL salary_case_3_kondisi(6000000);
OR
CALL salary_case_3_kondisi(5000000);
```

## Percabangan CASE WHEN Statement

Contoh CASE lebih dari tiga kondisi dalam Store Procedure:

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE case bulan(v bulan INT)
BEGIN
DECLARE v nama bulan varchar(20);
      CASE
           WHEN v bulan = 1 THEN SET v nama bulan = 'Januari';
           WHEN v bulan = 2 THEN SET v nama bulan = 'Februari';
            WHEN v bulan = 3 THEN SET v nama bulan = 'Maret';
           WHEN v bulan = 4 THEN SET v nama bulan = 'April';
           WHEN v bulan = 5 THEN SET v nama bulan = 'Mei';
           WHEN v bulan = 6 THEN SET v nama bulan = 'Juni';
           WHEN v bulan = 7 THEN SET v nama bulan = 'Juli';
           WHEN v bulan = 8 THEN SET v nama bulan = 'Agustus';
           WHEN v bulan = 9 THEN SET v nama bulan = 'September';
           WHEN v bulan = 10 THEN SET v nama bulan = 'Oktober';
           WHEN v bulan = 11 THEN SET v nama bulan = 'November';
            WHEN v bulan = 12 THEN SET v nama bulan = 'Desember';
                                   SET v nama bulan = 'Not Found';
            ELSE
      END CASE;
      SELECT v nama bulan;
END;
```

```
CALL case_bulan(1);
```

- ► Pada MySQL terdapat Perulangan atau LOOP Statement yang digunakan untuk menjalankan blok Procedure / SQL secara berulang-ulang sampai mencapai kondisi tertentu.
- Ada 3 macam perulangan yang digunakan pada **MySQL: LOOP, WHILE, REPEAT.**

Struktur perulangan bisa salah satu atau gabungan dari statement berikut:

- 1.Loop Statement
- 2. While Statement
- 3.Repeat Statement
- 4. Iterate Statement
- 5.Leave Statement
- 6.Return Statement

#### **Loop Statement**

Pada MySQL, LOOP statement digunakan untuk menjalankan blok Procedure / SQL secara berulang-ulang sampai mencapai kondisi tertentu. Syntax:

```
Loop_label: LOOP
-- Statements...

END LOOP label_name;
```

- Optional pada label\_name.
- label\_name digunakan ketika mengeksekusi sebuah ITERATE statement atau LEAVE statement.
- LOOP dapat diakhiri dengan RETURN statement atau LEAVE statement.

#### While Statement (WHILE - LOOP)

Pada MySQL, **WHILE** statement juga digunakan untuk menjalankan blok Procedure / SQL secara berulang-ulang sampai mencapai kondisi tertentu. Syntax:

```
[ label_name: ] WHILE condition DO statements...; END WHILE [ label_name ];
```

- Optional pada label\_name.
- WHILE akan menguji setiap proses yang melewatinya. Jika true, LOOP body akan dieksekusi. Sebaliknya jika FALSE proses WHILE LOOP akan dihentikan.

#### **REPEAT Statement (REPEAT-UNTIL-LOOP)**

Pada MySQL, **REPEAT** statement juga digunakan untuk menjalankan blok Procedure / SQL secara berulang-ulang sampai mencapai kondisi tertentu. Syntax:

```
[ label_name: ] REPEAT
...statements...
UNTIL condition
END REPEAT [ label_name ];
```

- Optional pada label\_name.
- REPEAT akan menguji setiap proses yang melewatinya pada blok statement.
- UNTIL condition digunakan untuk terminat proses REPEAT.

#### **ITERATE Statement**

Pada MySQL, ITERATE statement digunakan ketika kita menginginkan LOOP body dieksekusi ulang (berulang). ITERATE bisa digunakan pada LOOP statement, WHILE statement dan REPEAT statement. Syntax:

ITERATE label\_name;

#### **LEAVE Statement**

Pada MySQL, **LEAVE** statement digunakan ketika kita menginginkan keluar / terminate suatu proses dari blok code yang diidentifikasikan dengan **nama\_label**. Bisa digunakan pada **LOOP**, **WHILE** atau **REPEAT** statement. Syntax:

LEAVE label\_name;

#### **RETURN Statement**

Pada MySQL, **RETURN** statement digunakan ketika ingin keluar dari suatu fungsi ataupun LOOP dan mengembalikan hasil atau nilai dari fungsi tersebut.

RETURN result;

```
Dengan LOOP, LEAVE CREATE OR REPLACE PROCEDURE test_loop_leave()
                            BEGIN
                                  DECLARE x int;
                                  DECLARE output varchar(50);
                                  SET x = 1;
                                  SET output = "";
                                  loop label name: LOOP
                                        IF x > 5 THEN
                                              LEAVE loop label name;
                                        END IF;
                                        SET output = CONCAT(output,\times,", ");
                                  SET x = x + 1;
                                  END LOOP loop label name;
                                  SELECT output;
                            END;
```

```
CALL test loop leave();
```

Dengan LOOP, REPEAT, UNTIL

```
CALL test_loop_repeat(10);
```

#### Dengan WHILE

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE test_loop_while(IN batas INT)
BEGIN

DECLARE i int;
DECLARE hasil varchar(50) DEFAULT '';
SET i = 1;
WHILE i < batas
DO

SET hasil = CONCAT(hasil, i, ' ');
SET i = i + 1;
END WHILE;
SELECT hasil;
END;</pre>
```

```
CALL test_loop_while(10);
```

Dengan LOOP, LEAVE, ITERATE menampilkan genap

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE test loop leave iterate(IN batas INT)
BEGIN
      DECLARE i int;
      DECLARE hasil varchar(50) DEFAULT '';
      SET i = 1;
label ulang: LOOP
      IF i > batas THEN
            LEAVE label ulang;
      END IF;
      SET i = i + 1;
      IF(i mod 2 !=0) THEN
            ITERATE label ulang;
      ELSE
            SET hasil = CONCAT(hasil, i, ' ');
      END IF;
END LOOP;
      SELECT hasil;
END;
```

```
CALL test_loop_while(10);
```

DO YOU HAVE ANY QUESTION?



#### SOAL

Pada contoh procedure bulan dibawah ini, buatlah tabel tb\_hasil dengan perintah DDL untuk menyimpan v nama bulan kedalam kolom tbh\_hasil dalam tabel tb\_hasil.

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE bulan(v bulan INT)
BEGIN
DECLARE v nama bulan varchar(20);
     ELSEIF v bulan = 2 THEN SET v nama bulan = 'Februari';
     ELSEIF v bulan = 3 THEN SET v nama bulan = 'Maret';
     ELSEIF v bulan = 4 THEN SET v nama bulan = 'April';
     ELSEIF v bulan = 5 THEN SET v nama bulan = 'Mei';
     ELSEIF v bulan = 6 THEN SET v nama bulan = 'Juni';
     ELSEIF v bulan = 7 THEN SET v nama bulan = 'Juli';
     ELSEIF v bulan = 8 THEN SET v nama bulan = 'Agustus';
     ELSEIF v bulan = 9 THEN SET v nama bulan = 'September';
     ELSEIF v bulan = 10 THEN SET v nama bulan = 'Oktober';
     ELSEIF v bulan = 11 THEN SET v nama bulan = 'November';
     ELSEIF v bulan = 12 THEN SET v nama bulan = 'Desember';
                             SET v nama bulan = 'Not Found';
     ELSE
     END IF;
     SELECT v nama bulan;
END;
```

```
CALL bulan(13);
```

Jawaban soal bisa di upload pada google form berikut:

https://forms.gle/FsaeeEKQEyTtrZ9h7

